

**ANALISIS PERAN GURU DALAM MENANGANI SISWA  
*SLOW LEARNER* KELAS V SD NEGERI 020 SAMARINDA  
UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**



**oleh:**

**ADITYA MAHENDRA**

**NPM. 2086206064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM  
SAMARINDA  
2023/2024**

**ANALISIS PERAN GURU DALAM MENANGANI SISWA  
SLOW LEARNER KELAS V SD NEGERI 020 SAMARINDA  
UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu  
Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama  
Mahakam Samarinda*



**oleh:**

**ADITYA MAHENDRA**

**NPM. 2086206064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM  
SAMARINDA  
2023/2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Guru dalam Menangani Siswa *Slow Learner* Kelas V SD Negeri 020 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024

Nama : Aditya Mahendra

NPM : 2086206064


Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Peogam Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah dipertahnkan di depan Dewan Penguji Skripsi pada hari Rabu Tanggal 07 Agustus 2024 sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

### Tim Penguji

Ketua : Samsul Adianto, S.Pd, M.Pd (.....)   
NIDN.1104129201

Pembimbing 1 : Siska Oktaviana, S.Pd, M.Pd (.....)   
NIDN.1125109101

Pembimbing 2 : Euis Kusumarini, S.Pd, M.Pd (.....)   
NIDN.1102117304

Penguji : Gamar Al-Haddar, S.Pd, M.Pd (.....)   
NIDN. 2118068601


### Disahkan Oleh


Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dekan

Ketua Program Studi

  
Dr. Nur Agus Salim, S.Pd, M.Pd  
NIK. 2022.084.293

  
Dr. Ratna Khairunnisa, S.Pd, M.Pd  
NIK.2016.089.215

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*“Di dunia ini tidak ada yang instan, semuanya butuh proses dan kerja keras”*

-Anne Ahire

### **PERSEMBAHAN**

*“Skripsi ini penulis persembahkan:*

*Untuk Bapak dan Ibu serta seluruh keluarga penulis. Terima kasih untuk selalu percaya dengan cita-cita penulis serta atas dukungan dan kasih sayang yang kalian berikan selama ini”*

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Mahendra

NPM : 2086206064

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Alamat : Kota Bangun III Rt. 11 Kelurahan Kota Bangun III, Kecamatan  
Kota Bangun Darat, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini belum pernah diajukan kepada Lembaga Pendidikan Tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar karya penulis dan bukan merupakan jiplak atau karya orang lain.
3. Penulis bersedia menanggung semua konsekuensi dari kampus jika ternyata dikemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa skripsi tersebut merupakan jiplak.

Samarinda, 23 September 2024



**Aditya Mahendra**

## ABSTRAK

**Aditya Mahendra, 2024:** Analisis Peran Guru dalam Menangani Siswa *Slow Learner* Kelas V SD Negeri 020 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pembimbing (1) **Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd** dan pembimbing (2) **Euis Kusumarin, S.Pd., M.Pd.**

*Slow learner* atau lamban belajar adalah salah satu masalah yang sering terjadi di sekolah dasar. Hasil pengamatan di SD Negeri 020 Samarinda Utara menunjukkan bahwa ada beberapa kasus *slow learner* di lingkungan sekolah. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis peran guru dalam menangani siswa *slow learner* pada siswa kelas V di SD Negeri 020 Samarinda Utara. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan *slow learner* di SD Negeri 020 Samarinda Utara. Pendekatan yang memadukan teknik pengumpulan data, wawancara, observasi, dan dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail. Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan yang ditemukan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan guru kelas V dan guru mata pelajaran di SD Negeri 020 Samarinda Utara mengenai peran guru dalam menangani siswa *slow learner* di SD Negeri 020 Samarinda Utara, sebagai berikut yaitu peran guru sebagai pendidik, peran guru sebagai pengajar, peran guru sebagai pembimbing, peran guru sebagai pelatih dan peran guru sebagai evaluator. Dengan mempertimbangkan hasil penelitian dan diskusi, dapat disimpulkan bahwa Guru berperan sebagai Pendidik dan pelatih, guru mendidik dan melatih siswa *slow learner* yang kurang memahami baca dan tulis hingga mereka bisa membaca dan menulis dengan baik.

**Kata kunci:** peran guru, *slow learner*, sekolah dasar

## ABSTRACT

Aditya Mahendra, 2024: Analysis of the Teacher's Role in Involving Slow Learner Students in Class V of SD Negeri 020 North Samarinda in the 2023/2024 Academic Year. Thesis for Primary School Teacher Education Study Program (PGSD) Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University, Samarinda. Supervisor (1) Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd and supervisor (2) Euis Kusumarin, S.Pd., M.Pd.

Slow learners or slow learners are one of the problems that often occur in elementary schools. The results of observations at SD Negeri 020 North Samarinda show that there are several cases of slow learners in the school environment. The aim of the research is to determine and analyze the role of teachers in handling slow learner students in class V at SD Negeri 020 North Samarinda. This research uses qualitative methodology. The aim of this research is to find out and describe slow learners at SD Negeri 020 North Samarinda. This approach, which combines data collection, interviews, observation and documentation techniques, is used to obtain more detailed information. Based on the findings of researchers in the field which were found from interviews, observations and documentation with class V teachers and subject teachers at SD Negeri 020 North Samarinda regarding the role of teachers in handling slow learner students at SD Negeri 020 North Samarinda, as follows, namely the role of teachers as educators, the role of teachers as teachers, the role of teachers as mentors, the role of teachers as trainers, and the role of teachers as evaluators. By considering the results of research and discussions, it can be concluded that teachers play the role of educators and trainers, teachers educate and train slow learner students who do not understand reading and writing so that they can read and write well.

Key words: teacher's role, slow learner, elementary school

## RIWAYAT HIDUP



**Aditya Mahendra**, lahir pada tanggal 26 Januari 2002 di Samarinda Kabupaten Samarinda Provinsi Kalimantan Timur, sebagai anak kesatu dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Endro Kusnandar dan Ibu Lasmiasih.

Pendidikan dimulai pada Taman Kanak-kanak Handayani

Kota Bangun lulus pada tahun 2008 kemudian melanjutkan Sekolah Dasar Negeri 026 Kota Bangun lulus pada tahun 2014, dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Hidayatullah Loa kulu lulus pada tahun 2017 lalu melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kota Bangun dan lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda menjadi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), pada program Strata Satu (S1).

Pada bulan Agustus 2023 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Loh Sumber, Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Pada bulan September sampai bulan November penulis mengikuti Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SDN 020 Samarinda Utara.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmad serta Taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa penulisan skripsi penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya sehingga keritik dan saran yang bersifat membangun saya harapkan. Sebagai manusia biasa penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak tidak mungkin penulisan skripsi penelitian ini terselesaikan. Oleh karena itu izinkan penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas bantuan yang diberikan dari berbagai pihak yaitu kepada:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd., selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P., selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada

penulis untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.

4. Bapak Dr. Suyanto M.Si., selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam proses belajar dikampus ini.
6. Ibu Mahkamah Brantasari, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam proses belajar dikampus ini.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kesempatan yang diberikan kepada penulis melanjutkan studi dan kemudahan dalam bidang administrasi yang telah diberikan selama ini pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Widya Gama Mahakam.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kesempatan yang diberikan kepada penulis melanjutkan studi

dan kemudahan dalam bidang administrasi yang telah diberikan selama ini pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

9. Ibu Siska Oktaviani S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan bantuan kepada penulis selaku bimbingan sejak persiapan hingga selesai penulisan skripsi ini.
10. Ibu Euis Kusumarini S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan bantuan kepada peneliti selaku bimbingan sejak persiapan hingga selesai penulisan skripsi ini.
11. Ibu Gamar Al-Haddar S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
12. Kepala Sekolah beserta Dewan Guru serta staff Tata Usaha SD Negeri 020 Samarinda Utara yang telah mengizinkan dan membantu penulis selama menjalankan penelitian ini.
13. Kepada kedua orang tua yang sangat saya hormati dan saya sayangi Bapak Endro Kusnandar dan Ibu Lalasmiasih yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis agar segera dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
14. Teman-teman kelas C Program Studi PGSD Angkatan 2020 yang juga berjuang bersama selama ini.
15. Teman-teman satu Angkatan SMAN 2 Kota Bangun yang juga memberi semangat.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang memerlukannya dan dapat melanjutkan penelitian ini ke arah yang lebih baik lagi dan lebih berhasil lagi.

Semoga segala apa yang diteliti atau ditulis ini menjadi amal ibadah yang menjadi awal baik yang berguna dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin Ya Robbal Alamin.

Samarinda, 20 Oktober 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERYATAAN KEASLIAAN TULISAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Oprasional.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Guru.....	8
B. Pengertian Peran Guru.....	9
C. Pengertian <i>Slow Learner</i> .....	12
D. Kareteristik Siswa <i>Slow Learner</i> .....	16
E. Bentuk-bentuk <i>Slow Learner</i> .....	17
F. Cara Mengatsi Siswa <i>Slow Learner</i> .....	18

G. Penelitian Relevan.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian .....	22
C. Waktu Pelaksanaan .....	23
D. Subjek Penelitian.....	23
E. Teknik pengumpulan Data .....	23
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik Analisis Data .....	26
H. Teknik Keabsahan Data.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	30
B. Hasil Penelitian .....	32
C. Pembahasan penelitian .....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	41
B. Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>43</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data (Prof. Dr Sugiyono 2020) .....	26
Gambar 3.2 Triangulasi “Teknik” Prngumpulan Data (Sugiyono 2020)....	28

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kisi-kisi Pedoman Observasi .....	44
Lampiran 2. Lembar Obserfasi Guru .....	45
Lampiran 3. Lembar Observasi Siswa .....	54
Lampiran 4. Kisi-kisi Wawancara .....	57
Lampiran 5. Lembar Transikip Wawancara Guru .....	58
Lampiran 6. Lembar Transikip Wawancara Siswa.....	68
Lampiran 7. Lembar Pedoman Observasi .....	71
Lampiran 8. Dokumentasi Meminta Izin Penelitian .....	72
Lampiran 9. Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu M.....	72
Lampiran 10. Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Y .....	73
Lampiran 11. Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu AS .....	73
Lampiran 12. Dokumentasi Wawancara Bersama Siswa SA.....	74
Lampiran 13. Dokumentasi Observasi Kelas.....	74
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian .....	75
Lampiran 15. Surat Balasan Penelitian .....	76
Lampiran 16. Buku Absensi.....	77
Lampiran 17. Buku Nilai .....	79
Lampiran 18. Tata Tertib Kelas .....	81
Lampiran 19. Jurnal Sikap Siswa.....	82
Lampiran 20. Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	83

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap manusia untuk meningkatkan taraf hidupnya. Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terancang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia”. Tujuan Pendidikan Nasional mencerdaskan kehidupan bangsa dan membanggakan nama Indonesia seutuhnya.

Belajar merupakan proses internal yang kompleks, proses internal tersebut meliputi mental, ranah kognitif, dan psikomotorik dalam mental siswa. Proses belajar secara tidak langsung menanamkan mental dan pengetahuan secara umum, karena belajar merupakan kebutuhan sehari-hari agar kita. Proses pembelajaran tidak dapat diamati tanpa adanya seorang guru disamping mereka, proses belajar yang berhasil akan tampak pada jiwa siswa yang mampu mengingat pembelajaran, namun jika siswa sulit untuk mengingat pembelajaran berarti bisa dibilang guru gagal dalam mendidik siswa dalam pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar terjadi di dalam kelas. Terdapat interaksi antar guru dan siswa. Serta saksama siswa mengalami interaksi berkelompok ataupun perorangan, interaksi bisa terjadi karena terjadinya timbal balik antar siswa dengan guru maka terjadilah suatu interaksi satu sama lain. Kegiatan pembelajaran bukan hanya untuk kegiatan materi namun agar menimbulkan rasa sadar diri sebagai manusia. Bertujuan agar siswa bisa menyampai target dengan caranya sendiri, dan guru juga dapat mencapai target dalam kegiatan pembelajaran. Belajar mengajar adalah interaksi yang terjadi antar guru dan siswa, kegiatan pembelajaran tersebut diarahkan untuk mencapai suatu tujuan agar lebih baik.

Peran guru dan siswa yang diaksud di sisni adalah berkaitan dengan proses pembelajaran. Guru dan siswa merupakan suatu penentu yang sangat dominan dalam proses pembelajaran umumnya, karena guru dan siswa sangat penting dalam proses pembelajaran. Walaupun istilah yang diambil adalah pembelajaran, peran guru tetap sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dalam konteks pembelajaran, sama tidak berani memperbesar peranan siswa disatu pihak melainkan menjunjung perkembangan siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran yang cukup penting untuk membuat ilmu-ilmu yang diajarkan dapat diterima oleh siswa-siswa yang ada. Tidak hanya berperan untuk mengajarkan ilmu-ilmu saja, banyak sekali peran guru dalam proses pembelajaran. Kali ini akan dibahas lebih lanjut mengenai peran guru di dalam proses kegiatan belajar mengajar

*Slow learner* merupakan salah satu jenis ketunaan yang banyak dihadapi. Secara kasat mata, siswa yang terdeteksi mengalami *slow learner* nampak seperti siswa seusianya pada umumnya. *Slow learner* adalah anak yang memiliki prestasi belajar rendah di bawah rata-rata siswa pada umumnya) pada salah satu atau seluruh area akademik, tapi tidak tergolong siswa yang mempunyai keterbelakangan mental. Skor tes IQ anak *slow learner* menunjukkan antara 70 dan 90. Siswa *slow learner* memiliki 4 karakteristik menurut G.L Reddy, R. Rama, dan A. Kusuma yang berbeda-beda antar satu dan yang lain contohnya sebagai berikut, keterbatasan kapasitas kognitif, memori dan daya ingat rendah, gangguan dan kurang konsentrasi, ketidakmampuan mengungkapkan ide.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di sekolah dasar negeri 020 Samarinda Utara menunjukan bahwa guru belum bisa mengubah system pembelajarannya kepada siswa *slow learner*. Pada umumnya siswa *slow learner* di sekolah banyak kurang mendapatkan perhatian dan motivasi dari guru, dikarenakan oleh kemampuan anak yang terbatas jadi guru jarang memberi perhatian atau motivasi kepada siswa *slow learner*. Oleh sebab itu kita sebagai guru harus selalu memberi motivasi dan penguatan dalam pembelajaran agar siswa lebih percaya diri dalam melakukan sesuatu dalam pembelajaran ataupun aktivitas lainnya.

Berdasarkan hasil observasi di atas, sehingga masih diperlukan penelitian dengan judul “Analisi Peran Guru Dalam Menangani Siswa *Slow Learner* Kelas V SD Negeri 020 Samarinda Utara”.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah data penelitian ini adalah bagaimana peran guru dalam menangani siswa *slow learner* kelas V SD Negeri 020 Samarinda Utara?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan analisis peran guru dalam menangani siswa *slow learner* kelas V SD Negeri 020 Samarinda Utara.

**D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik bersifat teoritis maupun praktis.

**1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi perkembangan keilmuan terutama pada peran guru dan orang tua dalam mendidik anak dan memberikan motivasi belajar agar anak tersebut bisa memiliki percaya diri yang baik dan kuat.

**2. Manfaat praktis**

Manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

**a. Bagi guru, diantaranya:**

Diharapkan lebih melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran dengan kasih sayang agar peserta didik bisa merasa nyaman.

b. Bagi peneliti

Dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan yang diperoleh terkhusus siswa *slow learner* disekolah dasar.

b. Bagi orang tua, yaitu:

Melalui penelitian ini diharapkan orang tua berperan penting dalam memberikan motivasi belajar kepada anak agar anak bisa percaya diri, karena anak kebanyakan menghabiskan waktunya di rumah dari pada disekolah.

c. Bagi sekolah, diatantanya yaitu:

1. Manfaat yang secara tidak langsung dirasakan oleh sekolah, apabila diperlukan pembelajaran guru terhadap siswa. Maka kemampuan dan kepercayaan diri yang dimiliki siswa akan berkembang pesat.
2. Maka pandangan Masyarakat terhadap sekolah tersebut akan positif sehingga banyak orang tua yang ingin memasukan anaknya ke sekolah tersebut. Maka sistem Pendidikan di sekolah lebih baik.

## **E. Definisi Oprasional**

### **1. Peran Guru**

Peran guru dan siswa yang dimaksud di sini adalah berkaitan dengan proses pembelajaran. Guru dan siswa merupakan suatu penentu yang sangat dominan dalam proses pembelajaran umumnya, karena guru dan siswa sangat

penting dalam proses pembelajaran. Walaupun istilah yang diambil adalah pembelajaran, peran guru tetap sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dalam konteks pembelajaran, sama tidak berani memperbesar peranan siswa disatu pihak melainkan menjunjung perkembangan siswa.<sup>1</sup>

Guru memiliki kedudukan yang bagus untuk siswa didiknya. Seseorang guru juga wajib mampu mengembangkan tugasnya sebagai motivator yang sanggup memotivasi siswa didiknya supaya penuh semangat serta siap menghadapi dan menyambut transformasi hari besok. Kedudukan guru merupakan menumbuhkan keingintahuan anak ajar serta mengarahkannya dengan metode yang sangat mereka minati.

## 2. *Slow Learner*

Siswa *slow learner* merupakan salah satu jenis ketunaan yang bantak dihadapi. Secara kasat mata siswa yang terdeteksi mengalami *slow learner*. Nampak seperti siswa seusiannya pada umumnya. *Slow learner* adalah siswa yang memiliki prestasi belajar rendah dibawah rata-rata siswa pada umumnya pada salah satu atau seluruh area akademik tapi tidak tergolong siswa yang mempunyai keterbelakangan mental.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Tri Handayani and Tuter Sri Martaningsih, "Peran Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Anak Slow Learner Di SD Muhammadiyah Dadapan," *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 2, no. 6 (2022): 724–37.

<sup>2</sup> Shofia Hattarina Rochadilah Artha Pramesti, Ludfi Arya Wardana, "Implementasi Pembelajaran Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (Slow Learner) Kelas Iv Di SDN Jatiurip 1 Kabupaten Probolinggo," *Jurnal Pendidikan: SEROJA*, no. July (2023): 1–23.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Guru

Ahmad Tafsir menjelaskan bahwa guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan dan perkembangan potensi siswa, baik potensi kognitif, potensi afektif, maupun potensi psikomotoriknya. Imam Barnadib mengartikan guru sebagai setiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai kedewasaan.

Ahmad D. Marimba menjelaskan bahwa guru adalah orang yang memikul tanggung jawab untuk mendidik, yaitu manusia dewasa yang karena hak dan kewajibannya bertanggung jawab terhadap pendidikan.

Guru adalah orang dewasa dengan kemampuan yang dimilikinya bertugas untuk mendidik, mengajar, melatih siswa untuk menjadi pribadi yang dewasa seperti dirinya. Guru harus mampu mengaplikasikan kemampuan yang dimilikinya untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan, dalam hal ini tujuan tersebut adalah adanya perubahan perilaku pada diri siswa dan tujuan tersebut dapat diukur.<sup>3</sup>

Agar dapat menjadi manusia dewasa yang bisa mendidik, maka seorang guru harus menyelesaikan pendidikannya terlebih dahulu supaya bisa mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pada kamus Besar Bahasa Indonesia

---

<sup>3</sup> Dea Kiki Yestiani and Nabila Zahwa, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar," *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020): 41–47.

diungkapkan bahwa pengertian guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar. Sedangkan secara istilah

Berdasarkan definisi di atas, maka guru dapat diartikan sebagai orang dewasa yang bekerja sebagai pendidik dan pengajar bagi siswa di sekolah agar siswa dapat menjadi sosok yang berkarakter, berilmu pengetahuan serta terampil mengaplikasikan ilmu pengetahuannya. Tugas pokok guru adalah pendidik bukan pengajar.

Mendidik berbeda dengan mengajar, bahkan jauh berbeda. Mendidik merupakan pekerjaan yang tidaklah mudah. Mendidik adalah suatu tindakan membuat manusia tak terdidik menjadi manusia yang mengerti keteraturan nilai, ketaatan sosial, dan kepaduan moral sehingga mampu berbaur dengan tatanan masyarakat luas dengan kualitas hidup yang baik dan benar. Dengan kata lain artinya menjadi manusia terdidik.

## **B. Pengertian Peran Guru**

Kedudukan guru dalam cara belajar mengajar, guru tidak cuma tampil lagi sebagai guru, seperti fungsinya yang dominan selama ini, melainkan berpindah sebagai instruktur, pembimbing, serta manager belajar. Perihal ini telah cocok dengan guna dari kedudukan guru masa depan. Dimana sebagai instruktur, seseorang guru hendak berfungsi mendesak siswanya untuk memahami perlengkapan belajar, memotivasi siswa guna bekerja keras serta menggapai prestasi maksimal. Selama ini sering kita temukan masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar bukan hanya dialami oleh siswa yang

memiliki kemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi. Biasanya, kesulitan belajar yang dialami oleh siswa disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang dapat menghambat tercapainya kinerja akademik sesuai dengan harapan.

Guru memiliki kedudukan yang bagus untuk anak didiknya. Seseorang guru juga wajib mampu mengembangkan tugasnya sebagai motivator yang sanggup memotivasi siswanya supaya penuh semangat serta siap menghadapi dan menyambut transformasi hari besok. Kedudukan guru merupakan menumbuhkan keingintahuan siswa ajar serta mengarahkannya dengan metode yang sangat mereka minati. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran yang cukup penting untuk membuat ilmu-ilmu yang diajarkan dapat diterima oleh siswa-siswa yang ada. Hanya berperan untuk mengajarkan ilmu-ilmu saja, banyak sekali peran guru dalam proses pembelajaran. Kali ini akan dibahas lebih lanjut mengenai peran guru di dalam proses kegiatan belajar mengajar.<sup>4</sup>

Guru ialah pemimpin untuk anak didik. Guru merupakan orang yang sangat berarti guna berikan contoh serta memotivasi dan mendorong pada anak didik. E. Mulyasa mengidentifikasi kedudukan guru kelas ialah:

#### 1. Guru Sebagai Pendidik

Guru merupakan pendidik, tokoh, panutan serta identifikasi bagi para murid yang di didiknya serta lingkungannya. Oleh sebab itu, tentunya menjadi seorang guru harus memiliki standar serta kualitas tertentu yang

---

<sup>4</sup> Agiel Nashrifatul Latifah, Ika Ari Pratiwi, and Mohammad Syafruddin Kuryanto, "Peran Guru Dalam Menghadapi Siswa Slow Learner Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 7, no. 4 (2023): 2650–62.

harus dipenuhi. Sebagai seorang guru, wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi siswa.

## 2. Guru Sebagai Pengajar

Kegiatan belajar mengajar akan dipengaruhi oleh beragam faktor di dalamnya, mulai dari kematangan, motivasi, hubungan antara murid dan guru, tingkat kebebasan, kemampuan verbal, ketrampilan guru di dalam berkomunikasi, serta rasa aman. Jika faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi, maka kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Guru harus dapat membuat sesuatu hal menjadi jelas bagi siswa, bahkan terampil untuk memecahkan beragam masalah..

## 3. Guru Sebagai Pembimbing

Guru dapat dikatakan sebagai pembimbing perjalanan, yang mana berdasar pengetahuan serta pengalamannya dan memiliki rasa tanggung jawab dalam kelancaran perjalanan tersebut. Perjalanan ini tidak hanya saja fisik namun juga perjalanan mental, kreatifitas, moral, emosional dan spritual yang lebih kompleks dan dalam.

## 4. Guru Sebagai Pelatih

Guru bertindak sebagai pelatih, peran guru ialah membangun system pembelajaran yang bermutu, memberikan perhatian pada anak didik dan memahami kesulitan-kesulitan yang sering mereka hadapi.

## 5. Guru Sebagai Evaluator

Seorang guru mampu menjadi seorang evaluator yang baik. Melakukan evaluasi akhir setiap pembelajaran atau penilaian terhadap apa yang telah dilakukan oleh siswanya di sekolah, oleh karena itu sebagai pelaku utama untuk menentukan pilihan guru harus bisa bersifat bijak

### **C. Pengertian *Slow Learner***

#### 1. Pengertian *Slow learner*

Siswa *slow learner* merupakan salah satu jenis ketunaan yang bantak dihadapi. Secara kasat mata siswa yang terdeteksi mengalami *slow learner*. Nampak seperti siswa seusiannya pada umumnya. *Slow learner* adalah siswa yang memiliki prestasi belajar rendah dibawah rata-rata siswa pada umumnya pada salah satu atau seluruh area akademik tapi tidak tergolong siswa yang mempunyai keterbelakanagn mental.

Hal ini dikarenakan siswa *slow learner* memerlukan pengulangan berkali- kali agar dapat memahami materi. Tindak diskriminasi ini tidak boleh dibiarkan karena akan sangat mempengaruhikepercayaan diri siswa *slow learner*. Padahal menurut (Aziz. dkk. 2015: 111) siswa *slow learner* mempunyai hak dalam mengikuti pendidikan. Hal ini berarti siswa *slow learner* berhak mendapatkan perlakuan yang sama dengan siswa normal.

siswa *slow learner* memiliki kesulitan hampir disemua mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit adalah

matematika. Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (2013 :17) *slow learner* memiliki beberapa ciri yaitu kemampuan dibawah rata-rata kelas, prestasi belajar selalu di bawah KKM, selalu terlambat dalam pengumpulan tugas, daya tangkap materi rendah, dalam memahami materi butuh waktu berulang-ulang, dan senang berteman dengan siswa yang usianya dibawahnya. Oleh karena itu, guru harus memahami karakteristik siswa *slow learner* agar dapat membantu siswa *slow learner* dalam mengatasi kesulitan belajarnya.

Banyak siswa *slow learner* yang tidak teridentifikasi ketunaannya kemudian bersekolah di sekolah formal reguler. Mereka diperlakukan sama dengan siswa normal lain, hingga tidak jarang label bodoh diberikan. Siswa *slow learner* juga bukan penyandang kebutuhan khusus yang harus diberikan pendidikan luar biasa. Siswa *slow learner* seharusnya diberi pendidikan formal dengan kebutuhan inklusi, ataupun yang berbasis inklusi.<sup>5</sup>

Yusuf dalam Khayati menjelaskan tentang siswa *slow learner* atau lamban belajar merupakan anak dengan intelegensi sedikit di bawah rata-rata (IQ 70-90) yang memerlukan layanan pendidikan khusus agar mereka mampu memahami pelajaran dengan baik. Sementara, Suparno dalam

---

<sup>5</sup> Septy Nurfadhillah et al., "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus Slow Learner Di Sekolah Dasar Negeri Cipete 4," *ALSYS: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 6 (2022): 646–60.

Khayati menyebutkan bahwa layanan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan siswa-siswa berkebutuhan khusus yang memiliki keunikan tersendiri dalam jenis dan karakteristiknya yang membedakan dengan siswa normal pada umumnya.

## 2. Ciri-ciri siswa *Slow learner*

Menurut Retno Artanti ada 7 ciri-ciri umum tentang siswa *slow learner* antara lain:

1. Daya tangkap terhadap pembelajaran (terutama yang bersifat akademik) lambat.
2. Sering kesulitan mengikuti petunjuk, terutama yang memiliki banyak Langkah.
3. Cenderung kesulitan memahami pola pikir atau penalaran yang kompleks.
4. Dibandingkan teman-teman seusianya, sering terlambat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan di kelas.
5. Cenderung pemalu, pendiam, kurang percaya diri sehingga mengalami kesulitan dalam berteman atau bersosialisasi.
6. Memiliki daya ingat yang memadai, namun lambat.
7. Terbatasnya kemampuan koordinasi (seperti olahraga, menggunakan alat tulis, atau mengenakan pakaian).

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan peran tenaga pendidik dan orang tua serta masyarakat dalam pendidikan inklusi sebagai faktor eksternal siswa sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran siswa untuk kehidupan

nya kelak sebagai bagian dari masyarakat. Jika peran tenaga pendidik dan orang tua serta masyarakat dalam pendidikan inklusi tidak dijalankan dengan baik maka siswa akan gagal dalam kegiatan belajar yang dapat menyebabkan masalah pada kehidupannya kedepan kelak.<sup>6</sup>

### 3. Faktor-Faktor Penyebab Siswa *Slow Learner*

Ada banyak faktor yang dapat menyebabkan siswa lamban belajar. Beberapa ahli mengemukakan faktor penyebab anak lamban belajar adalah sebagai berikut<sup>7</sup>:

#### a. Kemiskinan

Kemiskinan adalah kondisi sosial ekonomi seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhinya hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan megembangkan kehidupan yang bermartabat.

#### b. Kecerdasan Orang Tua

Orang tua yang tidak berkesempatan mendapat pendidikan yang layak dapat menyebabkan anak lamban belajar. Hal tersebut karena biasanya orang tua kurang memperhatikan perkembangan intelektual anak.

#### c. Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga yang sebaiknya dimiliki di Indonesia adalah 4 orang. Yaitu ayah, ibu, dan dua orang anak. Hal tersebut sesuai

---

<sup>6</sup> Septy Nurfadhillah, Putri Bunga Aulia, and Annisa Rachmadani, "Analisis Faktor Penyebab Anak Lamban Belajar (Hambatan Membaca) Pada Sekolah Inklusi Di SDN Cipete 4 Kota Tangerang," *ALSYS: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 6 (2022): 661–70.

<sup>7</sup> Hidayati Beti Malia Rahma, Sasmita Ardina, and Dewi Windy Chintya, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Slow Learner," *Journal of Clinical, Industrial, Social and Educational Psychology* 6, no. 1 (2023): 61–74.

dengan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS).<sup>9</sup>

#### d. Faktor Emosi

Anak lamban belajar mengalami masalah emosi berat dan berkepanjangan yang menghambat proses pembelajaran. Masalah emosi ini menyebabkan anak lamban belajar memiliki prestasi belajar rendah, hubungan interpersonal yang buruk, dan konsep diri yang rendah.

#### e. Faktor pribadi

Faktor-faktor pribadi yang dapat menyebabkan siswa lamban belajar meliputi: (1) kelainan fisik, (2) kondisi tubuh yang terserang penyakit, (3) mengalami gangguan penglihatan, pendengaran, dan berbicara, (4) ketidakhadiran di sekolah; dan (5) kurang percaya diri.

### **D. Karakteristik Siswa *Slow Learner***

Anak lamban belajar mempunyai karakteristik tertentu yang membedakannya dari anak normal. Ada beberapa karakteristik siswa *slow learner* menurut G.L. Reddy, R. Rama, dan A.Kusuma ditinjau dari faktor-faktor penyebabnya, antara lain:

#### 1. Keterbatasan Kapasitas Kognitif

Keterbatasan kapasitas kognitif membuat siswa *slow learner* mengalami hambatan dalam proses pembelajaran, meliputi: (a) tidak berhasil mengatasi situasi belajar dan berpikir abstrak; (b) mengalami kesulitan dalam operasi berpikir kompleks; (c) proses pengembangan konsep atau generalisasi ide yang mendasari tugas sekolah, khususnya bahasa dan matematika, rendah; dan (d) tidak dapat menggunakan dengan baik strategi kognitif yang penting untuk proses retensi.

## 2. Memori atau Daya Ingat Rendah

Kurangnya perhatian terhadap informasi yang disampaikan adalah salah satu faktor penyebab siswa *slow learner* mempunyai daya ingat yang rendah. Siswa *slow learner* tidak dapat menyimpan informasi dalam jangka panjang dan memanggil kembali ketika dibutuhkan.

## 3. Gangguan dan Kurang Konsentrasi

Jangkauan perhatian siswa *slow learner* relatif pendek dan daya konsentrasinya rendah. siswa *slow learner* tidak dapat berkonsentrasi dalam pembelajaran yang disampaikan secara verbal lebih dari tiga puluh menit.

## 4. Ketidakmampuan Mengungkapkan Ide

Kesulitan dalam menemukan dan mengombinasikan kata, ketidakdewasaan emosi, dan sifat pemalu membuat siswa *slow learner* tidak mampu berekspresi atau mengungkapkan ide. Siswa *slow learner* lebih sering menggunakan bahasa tubuh daripada bahasa lisan. Selain itu, kemampuan anak *slow learner* dalam mengingat pesan dan mendengarkan instruksi rendah.

### **E. Bentuk-bentuk *Slow Learner***

Belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berusaha untuk mencapai tujuan belajar atau hasil belajar dalam proses atau aktifitas belajar, misalnya dalam hal menghafal, berhitung, membaca, dan menulis terdapat kendala seperti yang dialami oleh anak lamban belajar.<sup>8</sup> Kendala secara umum yang dihadapi oleh anak lamban belajar dapat diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Savitri Wanabuliandari and Jayanti Putri Purwaningrum, "Pembelajaran Matematika Berbasis Kearifan Lokal Gusjigang Kudus Pada Siswa Slow Learner," *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching* 7, no. 1 (2018).

### 1. Aspek Kognitif

Meliputi masalah-masalah dalam hal kemampuan berbicara, membaca, menulis, mendengarkan, berpikir, dan matematis semuanya merupakan penekanan terhadap aspek akademik atau kognitif.

### 2. Aspek Bahasa

Bahasa reseptif adalah kecakapan menerima dan memahami bahasa. Bahasa ekspresif adalah kemampuan mengekspresikan diri secara verbal. Dalam proses belajar kemampuan bahasa merupakan alat untuk memahami dan menyatakan pikiran. Masalah kemampuan berbahasa akan berpengaruh signifikan terhadap kegagalan belajar.

### 3. Aspek Motorik

Keterampilan motorik perseptual ini sangat diperlukan untuk mengembangkan keterampilan meniru rancangan atau pola. Kemampuan ini sangat diperlukan untuk menggambar, menulis, atau menggunakan gunting. Keterampilan tersebut sangat memerlukan koordinasi yang baik.

### 4. Aspek Sosial dan Emosi

Kelabilan emosi dan keimpulsifan, kelabilan emosional ditunjukkan oleh sering berubahnya suasana hati dan tempramen. Keimpulsifan merujuk pada lemahnya pengendalian terhadap dorongan-dorongan berbuat.<sup>9</sup>

## **F. Cara Mengatasi Siswa *Slow Learner***

Sebenarnya ada banyak cara mengatasi siswa *slow learner*, cara tersebut

---

<sup>9</sup> Savitri Wanabuliandari and Jayanti Putri Purwaningrum, "Pembelajaran Matematika Berbasis Kearifan Lokal Gusjigang Kudus Pada Siswa Slow Learner," *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching* 7, no. 1 (2018).

bisa dilakukan dirumah maupun di sekolah berikut pembahasannya<sup>10</sup>:

1. Mengajak siswa untuk aktif saat proses pembelajaran. Dimana guru bisa melibatkan siswa dalam berdiskusi saat sedang menerangkan materi pembelajaran.
2. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dimana guru harus membuat suasana dalam proses pembelajaran menjadi sangat menyenangkan.
3. Jangan belajar sambil bermain Handpone. Biasanya rasa bosan tersebut diatasi dengan sambil bermain handpone. Padahal belajar sambil bermain hendpone bisa membuyarkan kosentrasi sehingga materi pelajaran yang dipelajari tidak bisa dipahami dengan baik.
4. Menemani belajar. Orang tua berperan penting dalam hal ini karena anak jika ditemani saat belajar oleh orang tua dia bisa menanyakan pembelajaran yang dia tidak mengerti.
5. Mengadakan belajar kolompok. Agar siswa bisa bertukar pendapat dalam mengerjakan suatu tugas dan bisa berkerja sama dengan baik.
6. Memberi pujian. Dengan kita memberikan pujian maka siswa menjadi lebih termotivasi dan meningkatkan rasa percaya diri.
7. Berhenti membandingkan anak dengan anak yang lainnya. Dengan kita membandingkan anak dengan anak yang lain akan membuat dirinya tertekan, terlebih anak yang jadi bandingnya adalah anak yang pintar.

---

<sup>10</sup> Nurhidayah Eko Budi, "Layanan Guru Kelas Bagi Siswa Slow Learner Di Sekolah Inklusi (SDN Bangunrejo 2 Yogyakarta)," *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 10, no. 2 (2018).

## G. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian sebelumnya yang sudah pernah dilakukan dan dianggap mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Penelitian yang relevan dalam penelitian juga bermakna sebagai referensi yang berhubungan dengan penelitian yang relevan dengan adanya penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

Persamaan dengan penelitian kualitatif serta meneliti tentang variable peran guru dan variable siswa *slow learner*. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini adalah tempat dan waktu pelaksanaan.

1. Penelitian sejenis yang dilakukan oleh Tri Handayani yang berjudul "peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar siswa *slow learner* di SD Muhammadiyah Dadapan" penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa. Siswa *slow learner* di SD Muhammadiyah Dadapan masih banyak olah karena itu guru sangat berperan penting dalam menghadapi siswa *slow learner*, untuk itu peran guru disini sangat berpengaruh ada 4 peran guru yaitu : Peran guru sebagai demonstrator, Peran guru sebagai pengelola kelas, Peran guru sebagai mediator serta fasilitator, Peran guru sebagai evaluator. Persamaan dengan penelitian kualitatif serta meneliti tentang variable peran guru dan variable siswa *slow learner*. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini adalah tempat

dan waktu pelaksanaan.<sup>11</sup>

2. Penelitian sejenis yang dilakukan oleh Kurniati yang berjudul ” Upaya guru dalam menghadapi anak lamban belajar ( *slow learner* ) di MIN 3 Renjang Lembong” penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa. Masih ada siswa lamban belajar (*slow learner*) di MIN 3 Renjang Lembong dan memiliki cara belajar sendiri oleh sebab itu guru di MIN 3 Renjang Lembong memiliki Upaya dalam menghadapi anak *slow learner* yaitu dengan memberikan kesempatan untuk tanya jawab dengan guru agar ada memiliki intraksi. dan setiap guru memiliki cara yang berbeda untuk mengajar anak *slow learner*. Persamaan dengan penelitian kualitatif serta meneliti tentang variable peran guru dan variable siswa *slow learner*. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini adalah tempat dan waktu pelaksanaan.

3. Penelitian sejenis yang dilakukan oleh Agiel Nashrifatul Latifah yang berjudul ” Peran guru dalam menghadapi siswa *slow learner* di kelas 3A SD Negeri Wonosari” penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa. Masih ada siswa *slow learner* di SD Negeri wonosari yang memiliki kendala dalam belajar seperti siswa *slow learner* tidak ada menunjukkan adanya peningkatan belajar mesti sudah mengulah pembelajaran, rendahnya motivasi belajar , dan kurangnya komunikasi. Oleh sebab itu guru memiliki peran penting dalam pendidikan, guru memiliki peran

---

<sup>11</sup> Tri Handayani and Tuter Sri Martaningsih, “Peran Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Anak Slow Learner Di SD Muhammadiyah Dadapan,” *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 2, no. 6 (2022): 724–37.”

sebagai pembimbing, motivator, mediator, evaluator dan pengelola kelas. Itulah peran guru yang harus dimiliki. Persamaan dengan penelitian kualitatif serta meneliti tentang variabel peran guru dan variabel siswa *slow learner*. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini adalah tempat dan waktu pelaksanaan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan dalam memahami sebuah fenomena yang ada. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah yang dimana instrumen kunci pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri.

Dalam penelitian ini peneliti harus mempunyai bekal tentang teori dan wawasan yang luas yang berfungsi supaya peeneliti mampu bertanya, menganalisis, memotret maupun mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti agar menjadi lebih jelas dan bermakna.

Jenis penelitian yang akan dilakukan di SD Negeri 020 Samarinda Utara ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Metode penelitian studi kasus merupakan sebuah penelitian yang komprehensif yang diantaranya meliputi aspek fisik dan psikologis seseorang dengan tujuan untuk meendapatkan pemahaman secara mendalam terkait pada objek ataupun kasus yang akan diteliti.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 020 Samarinda Utara. Jalan. Karya Baru, RT 10, Kelurahan Sempaja Selatan, Kecamatan Samarinda Utara.

### **C. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari samapai bulan Mei 2024, pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah individu yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden. Penentuan subjek penelitian dapat dilakukan dengan populasi dan sampel. Cara populasi dilakukan apabila pengambilan subjek meliputi keseluruhan populasi yang ada. Cara sampel adalah pengambilan subjek penelitian dengan cara menggunakan Sebagian populasi yang ada. Subjek penelitian ini adalah guru kelas, guru mata pelajaran dan siswa yang bersangkutan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data Jenis yang digunakan dalam penelitian terdapat dua macam, yaitu berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan wawancara (*interviewee*) yang memberikan informasi atau jawaban tersebut. Penelitian ini menggunakan

Wawancara semiterstruktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yang diajak wawancara diminta pendapat, dan idenya.

## 2. Observasi

Observasi adalah pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk memperoleh data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, bahkan bila diperlukan dengan menggunakan pengecapan.

Dalam penelitian teknik observasi dilaksanakan peneliti dengan cara keikutsertaan peneliti dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh para guru di SD Negeri 020 guna memperoleh data secara langsung di lapangan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dokumentasi dapat berupa data-data penting maupun foto kegiatan. Pada penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai peran guru dalam menangani anak *slow learner* di SD Negeri 020 Samarinda Utara dapat berupa foto-foto pada saat kegiatan belajar siswa di sekolah ataupun data-data lainnya seperti sejarah

berdirinya sekolah, visi, dan misi sekolah, profil sekolah, yang ada di SD Negeri 020 Samarinda Utara.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Pedoman Wawancara**

Instrument yang digunakan dalam wawancara adalah berupa pedoman wawancara. Dimana pedoman wawancara tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh sumber data secara lisan yang bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

### **2. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, melihat, menilai, mencatat, dan merekam aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran dikelas. Pedoman ini digunakan untuk mengumpulkan data guru dan siswa saat pembelajaran dikelas, pengamatan ini dilakukan oleh peneliti sendiri.

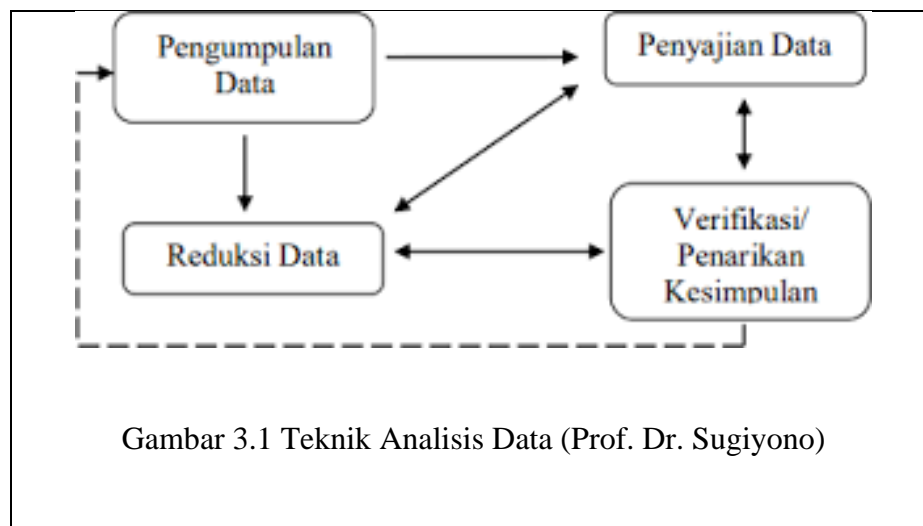
### **3. Pedoman dokumentasi**

Pedoman dokumentasi yaitu catatan keterangan atau kondisi objektif lokasi penelitian dan sampel yang diteliti dengan mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas objek penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam penelitian terdapat tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian

kualitatif yang diantaranya (1) reduksi data (data reduction); (2) pemaparan data (data display); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verifying).<sup>12</sup>



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data (Prof. Dr. Sugiyono)

### 1. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya yang berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting serta mencari tema maupun polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan dalam melakukan pengumpulan data.

<sup>12</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)," 2010, 1-781.

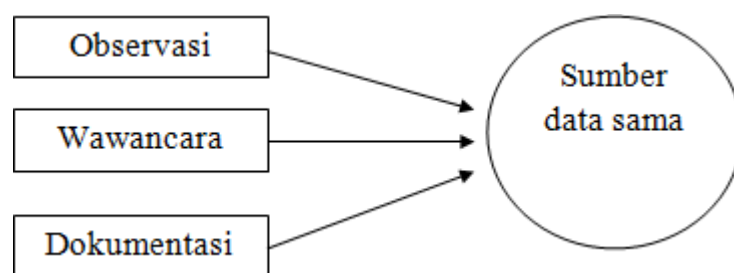
### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Berdasarkan analisis interaktif model, dalam kegiatan pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan ataupun verifikasi yang merupakan proses siklus dan interaktif. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan yang digunakan sebagai kegiatan analisis yang saling menyusul.

#### **H. Teknik Keabsahan Data**

Menurut Zulfadrial “keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigma sendiri”. Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atau kebenaran hasil suatu penelitian. Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam Wijaya (2018), keabsahan data di dalam penelitian kualitatif, suatu realistik itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

Menurut Sugiyono triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.<sup>13</sup> Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>14</sup>



Gambar 3.2 Triangulasi “Teknik” Pengumpulan Data (R & D Sugiyono 2012)

Penelitian ini menggunakan Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

---

<sup>13</sup> Sugiyono.

<sup>14</sup> Ibid.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Tempat penelitian

##### 1. Profil Sekolah

Adapun penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 020 Samarinda Utara yang didirikan pada tahun 1984. SD Negeri 020 Samarinda Utara Tepatnya Beralamat di Jalan Karya Baru, RT 10, Kelurahan Sempaja Selatan. Sekolah ini dipimpin oleh Ibu Hadijah, S.Pd., M.Psi dan terakreditasi dengan peringkat B, dengan luas tanah  $792m^2$ .

##### 2. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi dan misi dari SD Negeri 020 Samarinda Utara adalah sebagai berikut.

###### a. Visi Sekolah

Menghasilkan siswa yang berkualitas di bidang akademik, iman, dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur serta berwawasan lingkungan yang bersih dan sehat.

###### b. Misi Sekolah

- 1) Mengadakan kegiatan secara rutin dan teratur untuk menumbuhkan penghayatan terhadap agama.
- 2) Mengadakan bimbingan belajar untuk kelas.
- 3) Meningkatkan disiplin dan ketertiban sekolah.

4) Mengadakan bimbingan olahraga.

5) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.

### 3. Data Guru dan Pegawai Sekolah

Data guru dan pengawas SD Negeri 020 Samarinda Utara berdasarkan jumlah semua guru dan pegawai yaitu. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, 7 Guru Kelas, 3 Guru Bidang Studi, 1 Tenaga Tata Usaha dan 1 Penjaga Sekolah, sehingga jumlah guru dan pegawai sekolah di SD Negeri 020 Samarinda Utara yaitu sebanyak 14 orang.

### 4. Data Siswa

Data siswa SD Negeri 020 Samarinda Utara berdasarkan jumlah keseluruhan yaitu kelas I dibagi menjadi dua kelas dimana kelas IA berjumlah 20 siswa dan kelas IB berjumlah 20 siswa, kelas II berjumlah 27 siswa, kelas III berjumlah 21 siswa, kelas IV berjumlah 28 siswa, kelas V berjumlah 21 siswa, dan kelas VI berjumlah 28 siswa, sehingga jumlah keseluruhan siswa di SD Negeri 020 Samarinda Utara berjumlah 165 siswa.

### 5. Sarana dan Prasarana

SD Negeri 020 Samarinda Utara memiliki beberapa bangunan yang terdiri dari 1 ruang kantor yang disekat dan digunakan untuk ruangan kepala sekolah, tata usaha dan guru untuk melakukan aktifitas berupa kegiatan absen pegawai sekolah, rapat, menyimpan perangkat pembelajaran dan istirahat, 6 ruang kelas yang digunakan untuk proses belajar mengajar,

1 ruang perpustakaan digunakan untuk sarana menyimpan dan meminjam buku, 1 ruang UKS dengan 2 kasur yang dipergunakan untuk merawat siswa jika sakit di sekolah, selain itu UKS juga digunakan sebagai tempat menyimpan barang-barang yang dibutuhkan sekolah, seperti alat peraga pembelajaran, peralatan olahraga, dan peralatan kesenian, terdapat 1 toilet guru dan 2 toilet siswa.

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan ditemukan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan guru kelas V di SDN 020 Samarinda Utara mengenai, Analisis Peran Guru Dalam Menangani Siswa *Slow Learner* Kelas V SD Negeri 020 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebagai berikut:

### 1 Peran Guru

#### a. Peran Guru Sebagai Pendidik

Guru merupakan pengajar yang mengidentifikasikan keperibadian, panutan, serta pengenalan untuk siswa serta lingkungan. Guru merupakan pendidik, tokoh, panutan serta identifikasi bagi para murid yang di didiknya serta lingkungannya. Oleh sebab itu, tentunya menjadi seorang guru harus memiliki standar serta kualitas tertentu yang harus dipenuhi. Sebagai seorang guru, wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi siswa. Oleh sebab itu guru wajib mempunyai rasa tanggung jawab. Hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan guru kelas V dan mata Pelajaran di dapatkan

informasi bahwa Ibu AS pada hari Senin 22 April 2024 pada pukul 08.50 WITA, Bapak Y pada hari Senin 29 April 2024 09.00 WITA dan Ibu M pada hari Selasa 30 April 2024 pada pukul 09.40 WITA mengatakan bahwa sebagai pendidik guru harus bisa mengubah siswa *slow learner* menjadi anak yang bisa memahami dalam pendidikan. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan pada siswa SA pada hari Selasa, 30 April 2024 pada pukul 11.00 WITA mengatakan bahwa peran guru sebagai pendidik guru harus bisa mengarahkan siswa untuk dididik dalam hal pembelajaran.

#### b. Peran Guru Sebagai Pengajar

Guru membantu siswa untuk bertumbuh serta menekuni apa yang belum mereka tahu. Kegiatan belajar mengajar akan dipengaruhi oleh beragam faktor di dalamnya, mulai dari kematangan, motivasi, hubungan antara murid dan guru, tingkat kebebasan, kemampuan verbal, ketrampilan guru di dalam berkomunikasi, serta rasa aman. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas V dan mata Pelajaran di dapatkan informasi bahwa Ibu AS pada hari Senin 22 April 2024 pada pukul 08.50 WITA, Bapak Y pada hari Senin 29 April 2024 09.00 WITA dan Ibu M pada hari Selasa 30 April 2024 pada pukul 09.40 WITA mengatakan bahwa peran guru sebagai pengajar yaitu guru harus membuat suasana belajar menjadi menarik agar siswa *slow learner* bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan pada siswa SA pada hari Selasa, 30 April 2024 pada pukul 11.00 WITA mengatakan bahwa peran

guru sebagai pengajar sangat penting karena pembelajaran yang menarik bisa membuat siswa *slow learner* mencerna pembelajaran dengan baik.

#### c. Peran Guru Sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing memiliki tugas dalam membantu siswa dalam mengalami kesulitan baik belajar, pribadi maupun social siswa. Hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan guru kelas V dan mata Pelajaran di dapatkan informasi bahwa Ibu AS pada hari Senin 22 April 2024 pada pukul 08.50 WITA, Bapak Y pada hari Senin 29 April 2024 09.00 WITA dan Ibu M pada hari Selasa 30 April 2024 pada pukul 09.40 WITA mengatakan bahwa sebagai pembimbing, guru mengetahui kondisi belajar siswa yang *slow learner* di kelas, sebagai guru tidak bosan-bosannya membimbing siswa *slow learner* dalam hal bersosialisasi agar siswa *slow learner* memiliki teman untuk belajar. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan pada siswa SA pada hari Selasa, 30 April 2024 pada pukul 11.00 WITA mengatakan bahwa peran guru sebagai pembimbing sangat bagus guru membimbing siswa *slow learner* untuk bisa bersosialisasi dengan teman sebayanya.

#### d. Peran Guru Sebagai Pelatih

Guru bertindak sebagai pelatih, peran guru ialah membangun system pembelajaran yang bermutu, memberikan perhatian pada anak didik dan memahami kesulitan-kesulitan yang sering mereka hadapi. Hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan guru kelas V dan mata Pelajaran di dapatkan informasi bahwa Ibu AS pada hari Senin 22 April

2024 pada pukul 08.50 WITA, Bapak Y pada hari Senin 29 April 2024 09.00 WITA dan Ibu M pada hari Selasa 30 April 2024 pada pukul 09.40 WITA mengatakan bahwa peran guru sebagai pelatih sangat penting dalam pendidikan karena guru bisa melatih siswa *slow learner* untuk membaca, menulis, dan berbahasa. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan pada siswa SA pada hari Selasa, 30 April 2024 pada pukul 11.00 WITA mengatakan bahwa guru sebagai pelatih bisa mengarahkan siswa untuk membaca dan menulis, berbahasa.

## 2. *Slow Learner*

### a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif yang biasa terjadi di sekolah seperti susah membaca, menulis, berpikir. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada hari Selasa 30 April 2024 dan hari Rabu 01 Mei 2024 pukul 10.00 WITA, ditemukan bahwa siswa susah membaca dan menulis yang dialami oleh siswa yang berinisial SA yang mengalami kesulitan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Ibu AS pada hari Senin 22 April 2024 pukul 08.50 WITA, Bapak Y pada hari Senin 29 April 2024 pukul 09.00 WITA, dan Ibu M pada hari Selasa 30 April 2024 pukul 09.40 WITA mengatakan bahwa cara untuk mengatasi siswa *slow learner* dari aspek kognitif ini dengan cara mengajarkan membaca dan menulis setelah selesai jam pembelajaran agar mereka bisa.

### b. Aspek Bahasa

Aspek bahasa yang biasa terjadi di sekolah seperti susah menerima dan memahami Bahasa ekspresif diri secara verbal. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang di lakukan pada hari Selasa 30 April 2024 dan hari Rabu 01 Mei 2024 pukul 10.00 WITA, ditemukan bahwa siswa AS susah untuk merangkai bahasa dan mengekpresikan dirinya untuk suatu kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan pada Ibu AS pada hari Senin 22 April 2024 pukul 08.50 WITA, Bapak Y pada hari Senin 29 April 2024 pukul 09.00 WITA, dan Ibu M pada hari Selasa 30 April 2024 pukul 09.40 WITA mengatakan bahwa cara untuk mengatasi siswa *slow learner* dari aspek bahasa kita sebagai guru mengajarkan berbahasa yang benar dan cara mengekpresikan diri secara verbal agar siswa terbiasa dan bisa untuk menerima bahasa dan mengekpresikan diri di lingkungan sekitan.

#### c. Aspek Motorik

Aspek motoric yang biasa terjadi di sekolah seberti susah menirukan sebuah gambaran atau kerajinan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang di lakukan pada hari Selasa 30 April 2024 dan hari Rabu 01 Mei 2024 pukul 10.00 WITA, ditemukan bahwa siswa AS memiliki ketertinggalan dalam melakukan suatu kegiatan yang bersifat gambar dikarenakan siswa sangat susah untuk memahami suatu tugas yang berbentuk gambar dan kerajinan. Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan pada Ibu AS pada hari Senin 22 April 2024 pukul 08.50 WITA, Bapak Y pada hari Senin 29 April 2024 pukul 09.00 WITA, dan Ibu M pada hari Selasa 30 April 2024 pukul 09.40 WITA mengatakan bahwa cara untuk

mengatasi siswa *slow learner* dari aspek motorik sebagai guru harus mengasah atau melatih motorik anak dalam segi gambar dan kerajinan yang di berikan agar siswa terbiasa dalam melakukan suatu kegiatan yang bersifat motorik.

#### d. Aspek Sosial dan Emosi

Aspek sosial dan emosi yang biasa terjadi di sekolah yaitu seperti siswa sering menyendiri di kelas dan jika siswa di ganggu oleh siswa lain siswa akan emosi dengan cara marah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang di lakukan pada hari Selasa 30 April 2024 dan hari Rabu 01 Mei 2024 pukul 10.00 WITA, ditemukan bahwa siswa AS memiliki rasa emosi dalam pembelajaran yang dia tidak paham, dan siswa memiliki rasa sosial yang kurang karena siswa jarang berkumpul dengan teman sebayanya lebih banyak menyendiri di kelas. Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan pada Ibu AS pada hari Senin 22 April 2024 pukul 08.50 WITA, Bapak Y pada hari Senin 29 April 2024 pukul 09.00 WITA, dan Ibu M pada hari Selasa 30 April 2024 pukul 09.40 WITA mengatakan bahwa cara untuk mengatasi siswa *slow learner* dari aspek sosial dan emosi guru harus mengarahkan siswa untuk berbaur dengan teman sebayanya agar memiliki jiwa sosial yang baik dan guru memberi masukan agar siswa tidak mengalami emosi dalam kegiatan pembelajarn.

### C. Pembahasan Penelitian

Peneliti di lapangan telah menentukan bahwa peran guru dalam mengatasi siswa *slow learner* pada kelas V di SD Negeri 020 Samarinda Utara adalah sebagai berikut:

Guru merupakan pendidik, tokoh, panutan serta identifikasi bagi para murid yang di didiknya serta lingkungannya. Oleh sebab itu, tentunya menjadi seorang guru harus memiliki standar serta kualitas tertentu yang harus dipenuhi. Sebagai seorang guru, wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi siswa. Guru sebagai pendidik memiliki peran penting untuk mendidik siswa agar di jadikan panutan, keripadian yang baik dan pengenalan agar siswa bisa mengambil contoh dari gurunya. Hal ini diperlukan oleh teori (E Mulyasa) guru merupakan pengajar yang mendefinisikan kepribadian, panutan serta pengenalan untuk siswa serta lingkungan.

Kegiatan belajar mengajar akan dipengaruhi oleh beragam faktor di dalamnya, mulai dari kematangan, motivasi, hubungan antara murid dan guru, tingkat kebebasan, kemampuan verbal, ketrampilan guru di dalam berkomunikasi, serta rasa aman. Jika faktor faktor tersebut dapat terpenuhi, maka kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Guru harus dapat membuat sesuatu hal menjadi jelas bagi murid, bahkan terampil untuk memecahkan beragam masalah. Guru memiliki peran penting sebagai pengajar dalam memberikan suatu pemahaman yang siswa belum paham agar menjadi paham. Guru harus bisa memberi suatu pemahaman yang siswa bisa memahami

secara cepat dan bisa di ingat oleh siswa tentang pemahaman yang telah di berikan oleh guru. Padahal menurut (Moh.Suardi,2018;7) Guru harus dapat membuat sesuatu hal menjadi jelas bagi murid, bahkan terampil untuk memecahkan beragam masalah.

Guru dapat dikatakan sebagai pembimbing perjalanan, yang mana berdasar pengetahuan serta pengalamannya dan memiliki rasa tanggung jawab dalam kelancaran perjalanan tersebut. Perjalanan ini tidak hanya sola fisik namun juga perjalanan mental, kreatifitas, moral, emosional dan spritual yang lebih kompleks dan dalam. Sebagai pembimbing memiliki peran penting untuk membimbing siswa untuk memahami suatu kegiatan, pembelajaran dan keterampilan. Guru juga harus bekerja sama dengan staf untuk membimbing siswa.

*slow learner* didefinisikan salah satu jenis ketunaan yang bantak dihadapi. Secara kasat mata siswa yang terdeteksi mengalami *slow learner* . Nampak seperti siswa seusiannya pada umumnya. Dalam beberapa hal, anak *slow learner* mengalami hambatan atau keterlambatan berpikir, merespon rangsangan dan kemampuan untuk beradaptasi. Dan di peroleh dari hasil observasi buku catan siswa kelas V mengatakan bahwa siswa SA memiliki daya tangkap yang lemah dan takut akan bertanya diam dan fasif anaknya. Mereka membutuhkan waktu belajar lebih lama dibanding dengan sebayanya. Sehingga mereka memerlukan layanan pendidikan khusus.*Slow learner* adalah siswa yang memiliki prestasi belajar rendah dibawah rata-rata siswa pada umumnya pada salah satu

atau seluruh area akademik tapi tidak tergolong siswa yang mempunyai keterbelakangan mental.<sup>15</sup>

Hal ini dikarenakan anak *slow learner* memerlukan pengulangan berkali-kali agar dapat memahami materi. Dan di peroleh dari hasil observasi buku catan siswa kelas V mengatakan bahwa siswa SA memiliki daya tangkap yang lemah dan takut akan bertanya diam dan fasif anaknya. Tindak diskriminasi ini tidak boleh dibiarkan karena akan sangat mempengaruhi kepercayaan diri anak *slow learner*. Padahal menurut (Aziz. dkk. 2015: 111) anak *slow learner* mempunyai hak dalam mengikuti pendidikan. Hal ini berarti anak *slow learner* berhak mendapatkan perlakuan yang sama dengan anak normal.

Berdasarkan hasil penelitian relevan yang berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Handayani yang berjudul “peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar siswa *slow learner* di SD Muhammadiyah Dadapan” yaitu sebagai pengelola kelas. Sedangkan penelitian ini guru harus bisa mengelola kelas dengan baik agar siswa *slow learner* tidak bosan saat pembelajaran di kelas dilaksanakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Agiel Nashrifatul Latifah yang berjudul “peran guru dalam menghadapi siswa *slow learner* di kelas 3A

---

<sup>15</sup> Rose Winda and Febrina Dafit, “Analisis Kesulitan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2021): 211.

SD Negeri Wonosari” yaitu sebagai pembimbing. Sedangkan penelitian ini guru harus bisa membimbing siswa *slow learner* untuk belajar agar tidak tertinggal dalam pembelajaran

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian, dapat di simpulkan bahwa siswa *slow learner* yang ada pada kelas V di SD Negeri 020 Samarinda Utara adalah *slow learner* verbal yaitu meliputi aspek kognitif, aspek motorik, aspek bahas, aspek sosial dan emosi.

Peran guru dalam menangani siswa *slow learner* diantaranya adalah guru sebagai pendidik yaitu guru bisa mendidik anak *slow learner* agar bisa memahami suatu pelajaran yang di sampaikan oleh guru, guru sebagai pembimbing yaitu guru selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa *slow learner* untuk bersemangat dalam belajar, guru sebagai pelatih yaitu guru melatih kemampuan siswa *slow learner* seperti membaca dan tulis agar tidak lambat saat pembelajaran berlangsung, guru sebagai pengajar yaitu guru memeberikan suatu pembelajaran yang menarik agar siswa *slow learner* bisa memahami pembelajaran yang di sampaikan

#### B. Saran

##### 1. Bagi Sekolah

Kepala sekolah SD Negeri 020 Samarinda Utara untuk selalu memberi motivasi atau arahan kepada guru agar lebih baik untuk membimbing siswa *slow learner* dengan cara memberikan tambahan waktu pelajar selapas pulang sekolah.

## 2. Bagi Guru

Kepada guru-guru SD Negeri 020 Samarinda Utara untuk dapat lebih meningkatkan cara mendidik siswa *slow learner*

## 3. Bagi siswa

Kepada siswa dan siswa SD Negeri 020 Samarinda Utara untuk lebih meningkatkan lagi dalam belajar.

## 4. Bagi Orang Tua

Orang tua siswa harus memperhatikan perkembangan belajar anak agar bisa mengetahui sampai mana pengetahuan anak dalam pembelajaran di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Beti Malia Rahma, Hidayati, Sasmita Ardina, and Dewi Windy Chintya. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Slow Learner." *Journal of Clinical, Industrial, Social and Educational Psychology* 6, no. 1 (2023): 61–74.
- Budi, Nurhidayah Eko. "Layanan Guru Kelas Bagi Siswa Slow Learner Di Sekolah Inklusi (SDN Bangunrejo 2 Yogyakarta)." *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 10, no. 2 (2018).
- Handayani, Tri, and Tuter Sri Martaningsih. "Peran Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Anak Slow Learner Di SD Muhammadiyah Dadapan." *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 2, no. 6 (2022): 724–37. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i6.636>.
- Latifah, Agiel Nashrifatul, Ika Ari Pratiwi, and Mohammad Syafruddin Kuryanto. "Peran Guru Dalam Menghadapi Siswa Slow Learner Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 7, no. 4 (2023): 2650–62. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5895>.
- Nurfadhillah, Septy, Putri Bunga Aulia, and Annisa Rachmadani. "Analisis Faktor Penyebab Anak Lamban Belajar (Hambatan Membaca) Pada Sekolah Inklusi Di SDN Cipete 4 Kota Tangerang." *ALSYS: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 6 (2022): 661–70. <https://doi.org/10.58578/alsys.v2i6.624>.
- Nurfadhillah, Septy, Amalita Aziah Septiarini, Mitami Mitami, and Dewi Isnania Pratiwi. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus Slow Learner Di Sekolah Dasar Negeri Cipete 4." *ALSYS: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 6 (2022): 646–60. <https://doi.org/10.58578/alsys.v2i6.623>.
- Rochadilah Artha Pramesti, Ludfi Arya Wardana, Shofia Hattarina. "Implementasi Pembelajaran Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (Slow Learner) Kelas Iv Di SDN Jatiurip 1 Kabupaten Probolinggo." *Jurnal Pendidikan: SEROJA*, no. July (2023): 1–23.

- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)," 2010, 1–781.
- Wanabuliandari, Savitri, and Jayanti Putri Purwaningrum. "Pembelajaran Matematika Berbasis Kearifan Lokal Gusjigang Kudus Pada Siswa Slow Learner." *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching* 7, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.24235/eduma.v7i1.2724>.
- Winda, Rose, and Febrina Dafit. "Analisis Kesulitan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2021): 211. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.38941>.
- Yestiani, Dea Kiki, and Nabila Zahwa. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020): 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Observasi**

NO	VARIABEL	INDIKATOR	BUTIR KE	
			GURU	SISWA
1	Peran guru (E. Mulyasa)	a. Peran guru sebagai pendidik	1	-
		b. Peran guru sebagai pengajar	6,7,10	-
		c. Peran guru sebagai pembimbing	2,4,5,9	-
		d. Peran guru sebagai pelatih	3,8	-
2	<i>Siswa Slow Learner</i>	a. Aspek kognitif	-	1,5,8
		b. Aspek bahasa	-	6,10
		c. Aspek motorik	-	2,7,9
		d. Aspek sosial dan emosi	-	3,4

## Lampiran 2. Lembar Observasi Guru

Nama : AS

Guru Kelas/ pelajaran : Agama Islam

Hari/Tanggal : Selasa, 28 April 2024

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Bapak atau Ibu guru sering memberi motivasi belajar kepada siswa <i>slow learner</i> .	✓		Motivasi yang diberikan seperti semangat belajar dan ranin dalam mengerjakan tugas rumah.
2.	Bapak atau Ibu guru sering memarahi siswa <i>slow learner</i> jika tidak mengerjakan tugas-tugas.		✓	
3.	Bapak atau Ibu guru apakah sering melihat siswa <i>slow learner</i> ini menyendiri di kelas	✓		Siswa menyendiri di kelas saat jam istirahat.

4.	Bapak atau Ibu guru membantu siswa <i>slow learner</i> untuk mengerjakan tugas-tugas.	✓		Bapak atau Ibu guru membantu siswa saat ada kesusahan dalam mengerjakan tugas.
5.	Bapak atau Ibu guru mengetahui latar belakang setiap siswa.	✓		
6.	Bapak atau Ibu guru apakah sudah menerapkan system pembelajaran yang menarik.	✓		Guru menerapkan pembelajaran dengan cara bermain.
7.	Bapak atau Ibu guru sudahkan memfasilitasi siswa dalam pembelajaran.	✓		Guru memfasilitasi siswa dengan buku pembelajaran.
8.	Bapak atau Ibu guru membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.	✓		

9.	Bapak atau Ibu guru sudahkah mengambil peran sebagai pembimbing	✓		
10.	Bapak atau Ibu guru sudahkah menerapkan bimbingan dalam belajar.	✓		

Responden



AS

Samarinda, 28 April 2024

Peneliti



Aditya Mahendra  
NPM.2086206064

Nama : Y

Guru Kelas/ pelajaran : Bahasa Inggris

Hari/Tanggal :Kamis,30 April 2024

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Bapak atau Ibu guru sering memberi motivasi belajar kepada siswa <i>slow learner</i> .	✓		Guru memberikan motivasi berupa nasehat.
2.	Bapak atau Ibu guru sering memarahi siswa <i>slow learner</i> jika tidak mengerjakan tugas-tugas.		✓	
3.	Bapak atau Ibu guru apakah sering melihat siswa <i>slow learner</i> ini menyendiri di kelas		✓	
4.	Bapak atau Ibu guru membantu siswa <i>slow learner</i> untuk mengerjakan tugas-tugas.	✓		Guru membantu siswa saat kesusahan mengerjakan tugas.

5.	Bapak atau Ibu guru mengetahui latar belakang setiap siswa.		✓	
6.	Bapak atau Ibu guru apakah sudah menerapkan system pembelajaran yang menarik.	✓		
7.	Bapak atau Ibu guru sudahkan memfasilitasi siswa dalam pembelajaran.	✓		Guru memfasilitasi siswa dengan buku dan kamus Bahasa Inggris
8.	Bapak atau Ibu guru membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.	✓		
9.	Bapak atau Ibu guru sudahkah mengambil peran sebagai pembimbing	✓		

10.	Bapak atau Ibu guru sudahkah menerapkan bimbingan dalam belajar.	✓		
-----	--	---	--	--

Responden



Y

Samarinda, 30 April 2024  
Peneliti



Aditya Mahendra  
NPM.2086206064

Nama : M

Guru Kelas/ pelajaran : Guru Kelas V

Hari/Tanggal : Senin, 27 April 2024

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Bapak atau Ibu guru sering memberi motivasi belajar kepada siswa <i>slow learner</i> .	✓		Guru memberi motivasi berupa nasehat dan arahan.
2.	Bapak atau Ibu guru sering memarahi siswa <i>slow learner</i> jika tidak mengerjakan tugas-tugas.		✓	
3.	Bapak atau Ibu guru apakah sering melihat siswa <i>slow learner</i> ini menyendiri di kelas	✓		Guru melihat siswa saat jam istirahat sering sendirian di kelas.
4.	Bapak atau Ibu guru membantu siswa <i>slow learner</i> untuk mengerjakan tugas-tugas.	✓		

5.	Bapak atau Ibu guru mengetahui latar belakang setiap siswa.	✓		
6.	Bapak atau Ibu guru apakah sudah menerapkan system pembelajaran yang menarik.	✓		
7.	Bapak atau Ibu guru sudahkan memfasilitasi siswa dalam pembelajaran.	✓		
8.	Bapak atau Ibu guru membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.	✓		Guru membuat suasana belajar dengan bermain dan belajar agar siswa tidak jenuh saat pembelajarn
9.	Bapak atau Ibu guru sudahkah mengambil peran sebagai pembimbing	✓		Guru membimbing siswa yang belum bisa membaca dengan memberi tambahan pembelajaran saat

				jam pulang sekolah untuk siswa yang belum bisa membaca agar belajar membaca
10.	Bapak atau Ibu guru sudahkah menerapkan bimbingan dalam belajar.	✓		

Responden



M

Samarinda, 27 April 2024  
Peneliti

Aditya Mahendra  
NPM.2086206064

### Lampiran 3. Lembar Observasi Siswa

Pedoman Observasi Siswa

Nama : SA

Kelas : V

Hari/Tanggal : Senin, 27 April 2024

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa sering diberi motivasi oleh guru-guru.	✓		Siswa sering di beri motivasi berupa nasehat.
2.	Siswa sering di bantu mengerjakan tugas-tugas oleh guru kelas atau guru matapelajaran.	✓		
3.	Siswa pernahkah dimarahi oleh guru-guru karena tidak mengerjakan PR.		✓	
4.	Siswa sering menyendiri di kelas.	✓		Siswa sering menyendiri di

				kelas saat jam istirahat
5.	Siswa melakukan les privat.	✓		Siswa melakukan les pada saat jam pulang sekolah siswa langsung les.
6.	Siswa memiliki kelainan.	✓		Siswa memiliki kelainan fisik.
7.	Siswa dijauhi oleh teman-temannya karena ketertinggalan pembelajaran.		✓	
8.	Siswa mempunyai semangat belajar dan rasa ingin tau.		✓	
9.	Siswa pernah mengikuti kegiatan non akademik.		✓	Siswa pernah mengikuti kegiatan nonakademik di sekolah seperti bola futsal

10.	Siswa konsentrasi mendengarkan penjelasan guru di kelas.		✓	
-----	--	--	---	--

Responden



SA

Samarinda, 27 April 2024

Peneliti



Aditya Mahendra  
NPM.2086206064

#### Lampiran 4. Kisi-kisi Wawancara

NO	VARIABEL	INDIKATOR	BUTIR KE	
			GURU	SISWA
1.	<i>Siswa Slow Learner</i>	a. Aspek Kognitif	1,3,4,5,7,	1,2,3,5,9
		b. Aspek Bahasa	1,3,5	1,4,7
		c. Aspek Motorik	1,2,4,6,8,9	1,2,4,6,9
		d. Aspek Sosial dan Emosi	1,6,8,9,10	4,6,8,10
2.	Peran Guru	a. Peran guru sebagai pendidik	1,8	4,7
		b. Peran guru sebagai pengajar	3,5	2,5,9
		c. Peran guru sebagai pembimbing	4,5,10	1,2,5,9
		d. Peran guru sebagai pelatih.	2,4,7	1,3,9
		e. Peran guru sebagai evaluator.	6,9	6,8,10

### Lampiran 5. Lembar Transkrip Wawancara Guru

Nama : AS

Guru Kelas/ pelajaran : Agama Islam

Hari/Tanggal : Selasa, 28 April 2024

No	Pertanyaan
1.	<p>Apakah Bapak atau Ibu guru sudah memberikan motivasi kepada siswa dan Motivasi belajar seperti apa yang bapak atau ibu guru berikan?</p> <p>Jawaban: Iya, kita sebagai guru harus memberikan motivasi kepada siswa kita, kalau kita memberikan motivasi bersifat ekstrinsik dari luar motivasi bagaimana untuk membangkitkan mereka, agar mereka itu mau belajar. Motivasinya itu dengan memberi nasehat ataupun juga memberi reward.</p>
2.	<p>Bagaimana cara Bapak atau Ibu melatih siswa agar tidak memiliki ketertinggalan materi pembelajaran?</p> <p>Jawaban: Dengan melakukan daring jadi kalau ada siswa yang sakit atau tidak bisa masuk tentunya mereka tertinggal Pelajaran jadi kita memberi Pelajaran dengan cara online.</p>

3.	<p>Apa yang Bapak atau Ibu guru sudah memfasilitasi siswa dalam belajar dan fasilitas belajar seperti apa yang Bapak atau Ibu guru berikan kepada siswa?</p> <p>Jawaban: Iya, kami memfasilitasi berupa daring jadi mereka tidak harus offline tetapi online juga bisa. Fasilitas berupa video pembelajaran yang akan dilakukan besok hari .</p>
4.	<p>Bagaimana cara Bapak atau Ibu guru menangani anak yang ketertinggalan dalam pembelajaran dan apakah ada cara belajar tersendiri dalam proses pembelajaran dan cara seperti apa yang Bapak atau ibu terapkan?</p> <p>Jawaban: Kami menangani dengan cara memberikan tugas atau materi pembelajaran melalui online. Dengan cara online jadi sebelum anak-anak mendapatkan materi kita pada keesokan harinya berupa video-video pembelajaran harus sudah kita kirim dulu untuk anak-anak pelajari dulu.</p>
5.	<p>Apakah Bapak atau Ibu guru memiliki cara belajar yang menarik perhatian siswa agar dapat memfokuskan diri pada pembelajaran dan dengan cara apa Bapak atau Ibu guru mengambil perhatian siswa?</p> <p>Jawaban: Iya, kita akan perpihak kepada siswa dengan cara discaferening yang kita gunakan jadi anak-anak tidak monoton hanya</p>

	menerima materi dari kita, dan mereka juga bisa menerima pembelajaran dari yang lain
6.	<p>Bagaimana cara Bapak atau Ibu guru membangun rasa percaya diri anak ?</p> <p>Jawaban: Dengan memberikan tugas-tugas individu ataupun kelompok yang nanti sifatnya dipresentasikan jadi mereka mempersentasikan di depan teman-teman mereka.</p>
7.	<p>Apakah Bapak atau Ibu guru sering memberi tugas diluar kemampuan siswa ?</p> <p>Jawaban: Tidak, saya tidak pernah memberikan tugas diluar kemampuan siswa, kita harus memberikan tugas sesuai kemampuan siswa.</p>
8.	<p>Bagaimana Bapak atau Ibu guru membangun rasa ingin tau kepada siswa ?</p> <p>Jawaban: Kalua ingin memumbuhan rasa ingin tau siswa yang kita lakukan dalam strategi dan model pembelajaran kita, kita bisa menggunakan discaferening ataupun projek.</p>
9.	<p>Apa saja yang Bapak atau Ibu guru ketahui tentang kepribadian anak yang memiliki keterlambatan belajar ?</p>

	Jawaban: konsultasikan ke orang tua
10.	Apakah Bapak atau Ibu guru melihat anak yang lamban belajar memiliki rasa emosi saat dalam peroses pembelajaran ?  Jawaban: Tidak

Responden



AS

Samarinda, 28 April 2024  
Peneliti



Aditya Mahendra  
NPM.2086206064

Nama : Y

Guru Kelas/ pelajaran : Bahasa Inggris

Hari/Tanggal : Rabu, 29 April 2024

No	pertanyaan
1.	<p>Apakah Bapak atau Ibu guru sudah memberikan motivasi kepada siswa dan Motivasi belajar seperti apa yang bapak atau ibu guru berikan?</p> <p>Jawaban: Untuk motivasi sendiri pasti semua guru memberikan motivasi untuk siswa motivasi verbal maupun non verbal motivasi berupa nasehat.</p>
2.	<p>Bagaimana cara Bapak atau Ibu melatih siswa agar tidak memiliki ketertinggalan materi pembelajaran?</p> <p>Jawaban: Mereka harus disiplin, rajin, jangan malsa-malsan belajar.</p>
3.	<p>Apa yang Bapak atau Ibu guru sudah memfasilitasi siswa dalam belajar dan fasilitas belajar seperti apa yang Bapak atau Ibu guru berikan kepada siswa?</p> <p>Jawaban: Semua guru sudah memfasilitasi sesuai dengan bidang-bidangnya</p>
4.	<p>Bagaimana cara Bapak atau Ibu guru menangani anak yang ketertinggalan dalam pembelajaran dan apakah ada cara belajar tersendiri dalam proses pembelajaran dan cara seperti apa yang Bapak atau ibu terapkan?</p>

	<p>Jawaban: Kita melakukan cara khusus mungkin dibedakan dengan anak-anak yang lain dari segi tugas-tugasnya, mungkin di bombing lagi sampai mereka itu setara dengan yang lain.</p>
5.	<p>Apakah Bapak atau Ibu guru memiliki cara belajar yang menarik perhatian siswa agar dapat memfokuskan diri pada pembelajaran dan dengan cara apa Bapak atau Ibu guru mengambil perhatian siswa?</p> <p>Jawaban: Menerapkan belajar sambil bermain, mereka bis bermain, belajar dan juga fokus apa yang di pelajari materi tersebut.</p>
6.	<p>Bagaimana cara Bapak atau Ibu guru membangun rasa percaya diri anak ?</p> <p>Jawaban: Mengapresiasai anak yang nilai-nilainnya bagus</p>
7.	<p>Apakah Bapak atau Ibu guru sering memberi tugas diluar kemampuan siswa ?</p> <p>Jawaban: Tidak, karena tugasnya itu disesuaikan dengan apa yang ada di materi bahkan dipermudah agar mereka bisa menyelesaikan tugas tersebut.</p>
8.	<p>Bagaimana Bapak atau Ibu guru membangun rasa ingin tau kepada siswa ?</p> <p>Jawaban: Kita memberikan sedikit teka-teki yang menyangkut pembelajaran.</p>

9.	<p>Apa saja yang Bapak atau Ibu guru ketahui tentang kepribadian anak yang memiliki keterlambatan belajar ?</p> <p>Jawaban: Mereka mengasingkan diri dari teman-temannya yang lain bahkan ada yang lebih tidak berbau.</p>
10.	<p>Apakah Bapak atau Ibu guru melihat anak yang lamban belajar memiliki rasa emosi saat dalam proses pembelajaran ?</p> <p>Jawaban: Tidak memiliki emosi yang membahayakan mereka cenderung diam-diam saja</p>

Responden



Y

Samarinda, 29 April 2024  
Peneliti



Aditya Mahendra  
NPM.2086206064

Nama : M

Guru Kelas/ pelajaran : kelas V

Hari/Tanggal : Kamis, 30 April 2024

NO	Pertanyaan
1.	<p>Apakah Bapak atau Ibu guru sudah memberikan motivasi kepada siswa dan Motivasi belajar seperti apa yang bapak atau ibu guru berikan?</p> <p>Jawban: Setiap hari memotivasi kepada siswa itu selalu ada, karena tugas guru selain memberikan materi dan harus selalu memberi motivasi kepada anak didiknya.</p>
2.	<p>Bagaimana cara Bapak atau Ibu melatih siswa agar tidak memiliki ketertinggalan materi pembelajaran?</p> <p>Jawban:Selalu mengulang-ulang materi yang ada karena setiap siswa berbeda-beda daya ingat, daya tangkap ada yang tidak baik</p>
3.	<p>Apa yang Bapak atau Ibu guru sudah memfasilitasi siswa dalam belajar dan fasilitas belajar seperti apa yang Bapak atau Ibu guru berikan kepada siswa?</p> <p>Jawban: Ada yang sudah dan belum dari segi materi kita memiliki banyak buku dan untuk yang belum mungkin di alat peraga.</p>

4.	<p>Bagaimana cara Bapak atau Ibu guru menangani anak yang ketertinggalan dalam pembelajaran ?</p> <p>Jawaban: Di ajarkan ulang pada saat jam pulang sekolah.</p>
5.	<p>Apakah Bapak atau Ibu guru memiliki cara belajar yang menarik perhatian siswa agar dapat memfokuskan diri pada pembelajaran dan dengan cara apa Bapak atau Ibu guru mengambil perhatian siswa?</p> <p>Jawaban: Iya, dengan cara bermain, bernyanyi supaya mereka tidak mudah bosan.</p>
6.	<p>Bagaimana cara Bapak atau Ibu guru membangun rasa percaya diri anak ?</p> <p>Jawaban: Kita harus percaya diri agar mereka melihat.</p>
7.	<p>Apakah Bapak atau Ibu guru sering memberi tugas diluar kemampuan siswa ?</p> <p>Jawaban: Tidak, karena saya memberikan tugas di kemampuan siswa.</p>
8.	<p>Bagaimana Bapak atau Ibu guru membangun rasa ingin tau kepada siswa ?</p> <p>Jawaban: Tanya jawab dengan siswa.</p>

9.	<p>Apa saja yang Bapak atau Ibu guru ketahui tentang kepribadian anak yang memiliki keterlambatan belajar ?</p> <p>Jawaban: Anak tidak mudah memahami di kasih tugas lebih banyak diam.</p>
10.	<p>Apakah Bapak atau Ibu guru melihat anak yang lamban belajar memiliki rasa emosi saat dalam proses pembelajaran dan emosi dalam hal apa ?</p> <p>Jawaban: Tidak.</p>

Responden



M

Samarinda, 30 April 2024  
Peneliti



Aditya Mahendra  
NPM.2086206064

### Lampiran 6. Lembar Transkrip Wawancara Siswa

Nama : SA

Kelas : V

Hari/Tanggal : Kamis,30 April 2024

NO	PERTANYAAN WAWANCARA
1.	<p>Apakah kamu sebagai siswa mengalami kesulitan dalam belajar?</p> <p>Dalam hal apa kamu mengalami kesulitan dalam belajar ?</p> <p>Jawaban: Enggak.</p>
2.	<p>Bagaimana cara kamu sebagai siswa bisa dapat memahami pembelajaran di kelas.?</p> <p>Jawaban: Bermain, belajar</p>
3.	<p>Apakah kamu memiliki minat bakat tersendiri dalam pembelajaran dan minat bakat seperti apa yang kamu inginkan dalam pembelajaran ?</p> <p>Jawaban: Iya, bermain bola futsal</p>

4.	<p>Siapa guru yang sering memberi motivasi kepada kamu untuk belajar ?</p> <p>Jawaban: Ibu Ana Setyawati, S.Pd</p>
5.	<p>Apakah kamu sebagai siswa sangat menyukai pembelajaran yang menarik dan pembelajaran yang bagaimana menurutmu menarik ?</p> <p>Jawaban: Iya, praktek</p>
6.	<p>Apakah kamu merasa emosi saat pembelajaran berlangsung dan emosi dalam hal apa?</p> <p>Jawaban: Pernah , diganggu.</p>
7.	<p>Bagaimana caranya membangun rasa semangat belajar yang kamu mau sebagai siswa.?</p> <p>Jawaban: Enggak</p>
8.	<p>Apakah kamu Sebagai siswa sering dijauhi oleh temanmu yang menyebabkan rasa semangat belajar kamu berkurang ?</p> <p>Jawaban: Enggak</p>

9.	Apakah kamu melakukan les privat Bersama guru lain dan apakah dalam les privat tersebut kamu merasa nyaman ?  Jawaban: Iya, enak
10.	Apakah kamu merasa adanya perbedaan dalam lingkup keluarga ?  Jawaban: Enggak

Responden



SA

Samarinda, 30 April 2024  
Peneliti



Aditya Mahendra  
NPM.2086206064

**Lampiran 7. Lembar Pedoman Dokumentasi**

NO	ASPEK	ADA	TIDAK ADA
1	Surat izin penelitian	✓	
2	Surat balasan penelitian	✓	
3	Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	✓	
4	Foto kegiatan observasi dan wawancara pada saat penelitian	✓	
5	Daftar hadir siswa	✓	
6	Tata tertib kelas	✓	
7	Jurnal sikap siswa	✓	
8	Buku Nilai Siswa	✓	



**Lampiran 8. Dokumentasi Meminta Izin Penelitian**



**Lampiran 9. Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu M**



**Lampiran 10. Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Y**



**Lampiran 11. Dokumentasi Wawancara Bersama IBU AS**



**Lampiran 12. Dokumentasi Wawancara Bersama Siswa SA**



**Lampiran 13. Dokumentasi Observasi di Kelas**



**UNIVERSITAS  
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK :  
+ BPD KALTIM  
+ BUKOPIN  
+ MUAMALAT  
+ MANDIRI

Samarinda, 24 April 2024

Nomor : 285/UWGM/FKIP-PGSD/IV./2024  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SDN 020 Samarinda Utara

Di Samarinda

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Aditya Mahendra  
NPM : 2086206064  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Analisis Peran Guru Dalam Menangani Siswa *Slow Learner*  
Kelas V SD Negeri 020 Samarinda Utara Tahun  
Pembelajaran 2023/2024

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
  
**Ratu Nur Annisa, S.Pd., M.Pd**  
NIK.2016.089.215

Telp : (0541) 734294 • 737222  
Fax : (0541) 736572  
Email : uwigama@cbn.net.id

*Kutan yang kuman  
- sibihanku*

Kampus Biru  
Gedung UWIGAMA  
Jl. K. H. Wahid Hasyim Semata

### Lampiran 14. Surat Izin Penelitian



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SDN NO. 020 SAMARINDA  
KECAMATAN SAMARINDA UTARA**



Jln. Karya Baru Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kode Pos: 75119

NPSN: 30400952 NSS: 101166006020

NIS: 10 0200

NSB: 0091128403021009

Email: sd020utara@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN**

NOMOR : 422.1/015 /100.01.18.0620

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar 020 Samarinda Utara dengan ini menyatakan bahwa :

Nama	: Aditya Mahendra
NPM	: 2086206064
Fakultas	: Keguruan & Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas	: Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Judul Penelitian	: Analisa Peran Guru Dalam Menangani Siswa Slow Learner Pada Siswa Kelas V di SDN 020 Samarinda Utara Tahun 2023/2024

Bahwa nama yang bersangkutan diatas di berikan ijin melaksanakan penelitian untuk memenuhi skripsi tugas akhir di SD Negeri 020 Samarinda Utara.

Demikian surat pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



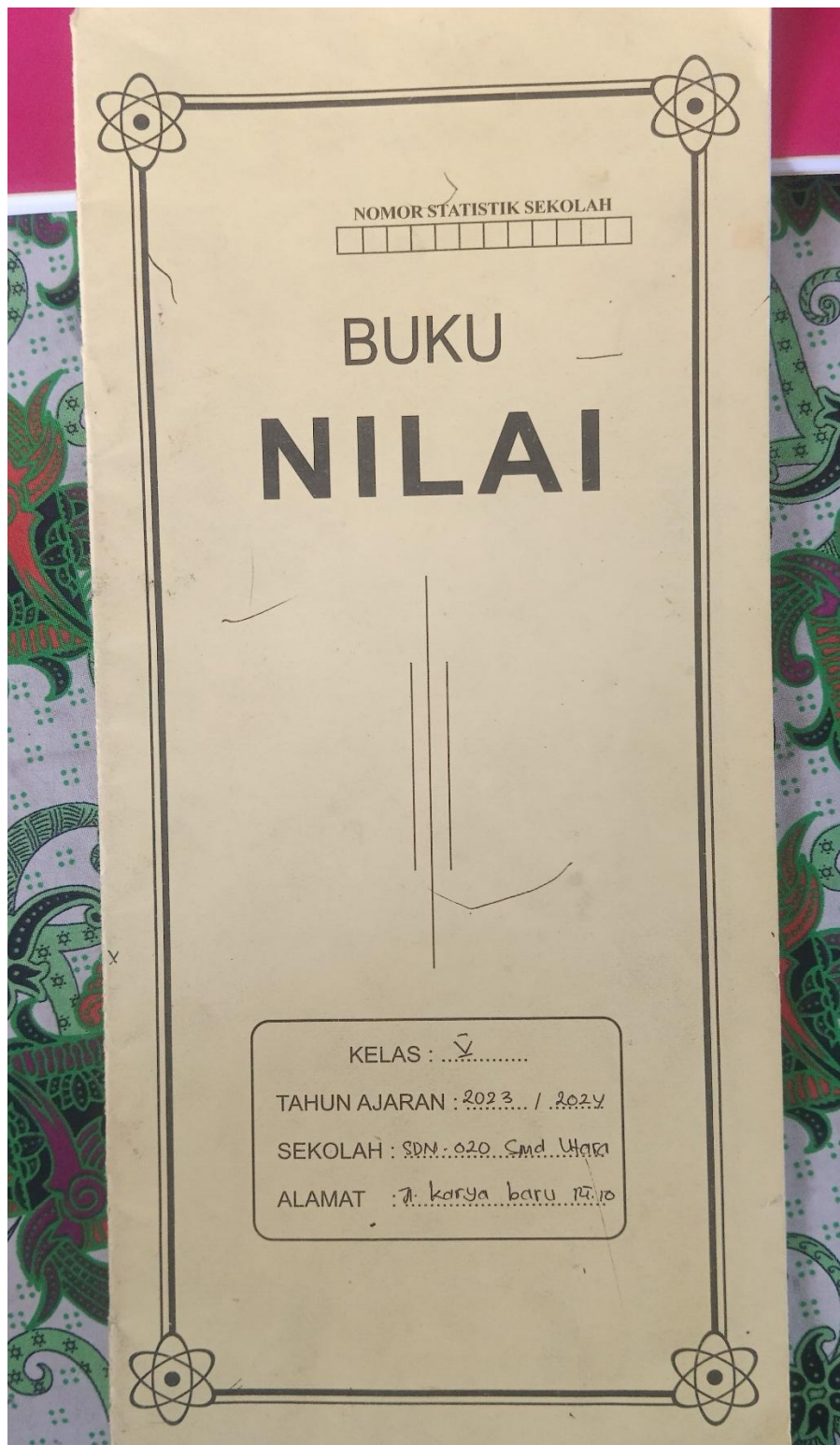
Samarinda, 27 April 2024  
Kepala Sekolah

Hadijah, S.Pd.M.Psi  
NIP. 19690112 199006 2 001

**Lampiran 15. Surat Balasan Penelitian**







NOMOR STATISTIK SEKOLAH

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

# BUKU NILAI

KELAS : ...V.....

TAHUN AJARAN : 2023 / 2024

SEKOLAH : SDN. 020 Smd. Hari

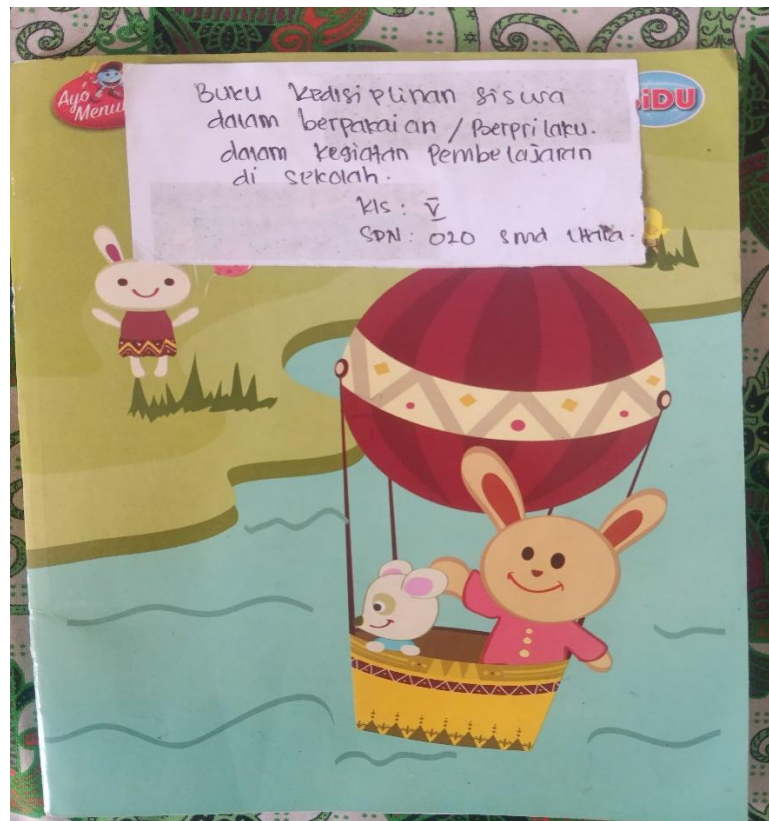
ALAMAT : Jl. karya baru 1410

DAFTAR NILAI			MATA PELAJARAN : IPA				TAHUN AJARAN : 2023 / 2024		KELAS : V	
NO. URUT	NO. INDUK	NAMA	NILAI SEMESTER I				SEMESTER II		Keterangan	
			PR	TE	KE	UK	PR	TE		KE
1	313843 006	Adil								
2	980	M. Firdi								
3	945	M. Fauzi								
4	982	HSwal Al Fauzi								
5	983	Cahaya Ariesha								
6	986	Dominikus Ruba Pr								
7	927	Fauz Melani								
8	988	Floriza Malwida								
9	989	Ikhwanul Dopa N								
10	991	Mknatia Sof R.								
11	994	M. Revondika								
12	992	M. Akrom								
13	993	M. Nazril								
14	995	Qaidul Ammun								
15	955	Rizwan Saputra								
16	996	Rosalinda								
17	997	Sadan Afandi								
18	960	Sahril Aliscari								
19	998	Selvia Widya S								
20	1000	Senya								
21		Martha Paitupen								
22										
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29										
30										
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
NILAI TERTINGGI										
NILAI TERENDAH										
NILAI ≥ 6										

Lampiran 17. Buku Nilai Siswa



<b>KLAS</b>			
<b>KELAS : V (LIMA)</b>			
<b>TATA TERTIB KELAS</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. DATANG TEPAT WAKTU.</li> <li>2. MELAKSANAKAN TUGAS PIKET KELAS.</li> <li>3. BERDOA SEBELUM PELAJARAN DIMULAI.</li> <li>4. MENDENGARKAN DAN MEMPERHATIKAN PENJELASAN GURU.</li> <li>5. DILARANG MENINGGALKAN KELAS PADA SAAT JAM PELAJARAN TANPA IJIN GURU.</li> <li>6. BERSIKAP SOPAN, SANTUN DAN MENGHARGAI SEMUA WARGA SEKOLAH.</li> <li>7. IKUT MENJAGA 9K (KETERTIBAN, KEAMANAN, KEKELUARGAAN, KEINDAHAN, KEBERSIHAN, KERINDANGAN, KESEHATAN, KETERBUKAAN DAN KETELADANAN).</li> <li>8. DILARANG MENGAKTIFKAN HP PADA SAAT JAM PELAJARAN BERLANGSUNG.</li> </ol>			
<b>JENIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER</b>			
<b>No.</b>	<b>JENIS KEGIATAN</b>	<b>WAKTU</b>	<b>PEMBINA</b>
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			

Lampiran 18. Tata Tertib Kelas



NO	Nama Siswa	Jenis Pembinaan	TID	Keterangan
5	Syahri	Daya tangkap lemah. dan tidak akan berdaya. Diarahkan ke pasif anan nya.		Guru dan orang tua siswa sudah sering berkomunikasi tentang Syahri. dan orang tuanya sudah mengefektifkan apa yg di alama anaknya di sekolah perlu bimbingan fokus di rumah karena anaknya kurang perhatian.
6	M. AFFAN M. NAZIL MARFUS	TIDAF Memenuhi peraturan sekolah - Tidak mematuhi seperti teman di sekolah dan selalu meloposkan	1. Azzam Rizki 2. nazil ayu 3. markus ayu	Guru menginformasikan kepada orang tua tentang 3 orang via wa. kalau melonggar lagi akan rapor sp ii.
7	Cahaya	Mengambil barang kerantin " Gasakan" tempe, Speng etekunna lli, kerantin.	7. JMM Selasa 21/02/2023. 11	Guru menginformasikan ke orang tua siswa, dan sering berkomunikasi. Suka Cahaya. dan Cahaya sudah meminta maaf atas kesalahannya.

Lampiran 19. Jurnal Sikap Siswa

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SDN NO. 020 SAMARINDA**  
**KECAMATAN SAMARINDA UTARA**

Jln. Karya Baru Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kode Pos: 75119  
 NPSN: 30400952 NSS: 101166006020 NIS: 10 0200 NSB: 0091128403021009 Email: sd020utara@gmail.com

---


**SURAT PERNYATAAN**  
 NOMOR : 422.1/010 /100.01.18.0620

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar 020 Samarinda Utara dengan ini menyatakan bahwa :

Nama	: Aditya Mahendra
NPM	: 2086206064
Fakultas	: Keguruan & Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas	: Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Judul Penelitian	: Analisa Peran Guru Dalam Menangani Siswa Slow Learner Pada Siswa Kelas V di SDN 020 Samarinda Utara Tahun 2023/2024

Bahwa nama yang bersangkutan diatas telah selesai melaksanakan penelitian untuk memenuhi skripsi tugas akhir di SD Negeri 020 Samarinda Utara.

Demikian surat pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Samarinda, 22 Mei 2024  
 Kepala Sekolah  
 Hajarah, S.Pd.M.Psi  
 NIP. 19690112 199006 2 001

**Lampiran 20. Surat Telah Menyelesaikan Penelitian**